

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini merupakan bagian yang membahas tentang data dan hasil penelitian sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk menganalisis penelitian ini, peneliti akan mengembangkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan yaitu penanaman nilai-nilai anti korupsi kepada peserta didik melalui peran guru PAI di MAN 1 Prabumulih.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 3-4 Mei 2023 pada hari Rabu dan Kamis sebagai upaya untuk mendapatkan sumber data yang valid guna menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dibuktikan keasliannya, setelah melakukan upaya pengumpulan data kemudian peneliti menemukan fakta-fakta yang mendukung peneliti yang dipaparkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian pada penelitian ini peneliti mewawancarai guru akidah akhlak ibu Herawati S. Ag dan guru Al-Quran Hadits dan Fiqih ibu Indrawati S. Hi dan peserta didik Badai Pangestu, Muhammad Fajrie Januarta, Nabila Agustin Firnanda siswa kelas XI IPA I. Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi dan mengambil dokumentasi sehingga peneliti akan turun langsung kelapangan.

#### **A. Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Anti Korupsi Di MAN 1 Prabumulih**

Pembahasan mengenai bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi di MAN 1 Prabumulih, peneliti akan membahas terlebih dahulu mengenai pemahaman penanaman nilai-nilai antikorupsi pada peserta didik, hal ini menjadi penting dikarenakan sebelum membahas lebih jauh tentang penanaman nilai-nilai antikorupsi kita terlebih dahulu harus memahami apa itu definisi dari peran guru PAI yang mana berdasarkan

wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Herawati S. Ag selaku guru Akidah Akhlak di MAN 1 Prabumulih sebagai berikut:

“bagaimana bu peran ibu selaku guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi, jadi nak guru PAI memiliki peran penting dalam penanaman nilai-nilai antikorupsi pada peserta didik, dan peserta didik sudah menerapkan nilai-nilai anti korupsi dengan cara menanamkan kejujuran, kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, keberanian, dan keadilan. Untuk dalam hal kejujuran bu apa saja yang sudah tertanamkan bu, jadi nak kejujuran disini sudah ditanamkan sejak awal baik dalam melaksanakan tugas sekolah jujur dalam perbuatan dan perkataan, dan di sini nak sering terjadi kehilangan barang seperti jam tangan, gelang, cincin, dan uang. Tetapi nak semua barang yang di temukan itu selalu di berikan kepada guru sekolah yang biasa ditemukan anak-anak di tempat wudhu sehingga guru mudah untuk mengembalikan barang yang ditemukan itu di balik semua itu kami tidak lupa selalu memotivasi peserta didik dengan hal-hal yang positif”<sup>104</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa MAN 1 Prabumulih sudah menanamkan nilai-nilai antikorupsi dan sudah terbentuk karakter dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi. Dan mempunyai kaitannya dengan teori Pray Kats peran guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai.

Sejalan dengan hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Indrawari S. Hi selaku guru Al-Qur'an hadist dan Fiqih di MAN 1 Prabumulih, apa peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi

“Jadi peranan guru dalam proses belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkah laku anak didik. Salah satunya guru berperan dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi yakni dengan bersikap jujur dan bertanggung jawab yang dipraktikkan di MAN 1 Prabumulih. Maaf bu kalau dalam kejujuran dan tanggung jawab apakah sudah tertanam bu di sini, sudah nak sama seperti yang di katakana sama ibu herawati tadi bagaimana kejujuran di sini, dan rasa tanggung jawab di MAN sini seperti anak-anak bertanggung jawab atas kelakukannya di dalam kelas atau maupun diluar kelas seperti piket kelas ke sekolah datang tepat waktu dan

---

<sup>104</sup> Herawati S. AG, “Wawancara Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Antikorupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 3 mei 2023 pukul 08-30 WIB,”

anak-anak disini sudah datang -10 menit sebelum masuk jadi nak Maka dari itu ibu harus memperlakukan peserta didik ibu seolah-olah mereka adalah anak kandung ibu sendiri”.<sup>105</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa MAN 1 Prabumulih sudah memiliki karakter kejujuran dan peserta didik sudah memiliki rasa tanggung jawab sebagai pelajar. Dan mempunyai kaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Pray Kats

Selain itu peneliti juga mewawancarai peserta didik dari kelas XI IPA 1 yang bernama Nabilah Agustina Firnanda bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi

“Jadi kk korupsi tidak hanya meliputi uang tetapi juga waktu dan guru di MAN 1 Prabumulih ini sudah baik dalam manajemen waktu sehingga guru masuk dan keluar kelas sesuai dengan program kerja dan guru selalu memberikan kata-kata Mutiara agar siswa selalu jujur, bertanggung jawab, adil, berani, sederhana, kerja keras, disiplin, mandiri, dan peduli”<sup>106</sup>

Dari hasil wawancara menggunakan teori Pray Kats korupsi tidak hanya meliputi uang tetapi juga waktu dan guru MAN sudah tertanamkan jiwa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dan guru juga selalu memberikan wejangan kepada peserta didik agar selalu jujur, bertanggung jawa, adil, berani, sederhana, kerja keras, disiplin, mandiri, dan adil.

Selain itu peneliti juga mewawancarai siswa MAN 1 Prabumulih yang bernama Badai Pangestu apakah penanaman nilai-nilai anti korupsi sudah tertanam di MAN 1 Prabumulih ini

“Jadi kk dalam lingkup sekolah MAN 1 Prabumulih praktik nilai-nilai anti korupsi sudah tertanam melalui kejujuran karena di saat setiap mau sholat berjamaah sering ditemukan jam tangan, gelang, dan uang. Siswa dan siswi selalu memberikan barang yang ditemukan kepada pihak guru dan guru akan mengumumkan barang yang hilang itu sehingga dengan adanya kejujuran siswa dan siswi sudah membentuk nilai-nilai kejujuran dalam dirinya. Selain itu perbuatan yang tidak jujur mendapatkan dampak negatif seperti tidak dipercaya oleh teman-teman, dan orang akan takut apabila mereka mau menitipkan barang. Adapun dampak dari penanaman nilai-nilai anti korupsi terhadap peserta didik dapat dilihat dari kehidupan sehari-harinya. Praktik tersebut diimplementasikan dengan peserta didik bersikap jujur termasuk mengerjakan tugas dan ujian dengan jujur. Maka dapat diambil kesimpulan dari wawancara

---

<sup>105</sup> Indrawati S. Hi, “Wawancara Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Anti Korupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 3 mei 2023 pukul 08-35 WIB,”

<sup>106</sup> Nabilah Agustin Firnanda, “Wawancara Peserta Didik Dalam Peran Guru Menanamkan Nilai-Nilai Anti Korupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 4 mei 2023 pukul 09-00,”

diatas yaitu bahwa guru memiliki peranan yang cukup signifikan guna menumbuhkan sikap anti korupsi yang sudah ditanamkan seperti memberikan edukasi yang menyeluruh, memberikan wejangan dan teladan ataupun contoh kepada siswa untuk tidak melakukan korupsi dalam bentuk apapun”<sup>107</sup>

Dari hasil wawancara tersebut menggunkan teori Pray Kats peran guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai.

## **B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Anti Korupsi Pada Peserta Didik Di MAN 1 Prabumulih**

Dalam proses menanamkan nilai-nilai anti korupsi pada peserta didik berhubungan erat dengan faktor internal dan eksternal baik dalam masyarakat, sekolah, rumah dan lain-lain. Peserta didik dibekali akal dan pikiran oleh Allah SWT sebagai fitrah manusia, tentunya memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini termasuk dalam faktor yang menentukan pembentukan dan penanaman nilai-nilai anti korupsi pada peserta didik melalui peran guru PAI.

Selain itu, faktor eksternal atau faktor lingkungan juga berperan dalam penanaman nilai-nilai anti korupsi pada peserta didik karena mempengaruhi pembentukan, perkembangan perilaku sehingga dapat terjadinya perubahan karakter. Penanaman nilai-nilai anti korupsi menjadi fokus perhatian yang serius sebagaimana yang dikemukakan oleh MAN 1 Prabumulih. Berikut ini merupakan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi kepada peserta didik.

Peneliti mewawancarai pendidik ibu Hera dan ibu Indra apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi di MAN 1 Prabumulih ini

---

<sup>107</sup> Badai Pangestu, “Wawancara Peserta Didik Nilai-Nilai Antikorupsi yang sudah dipraktikan di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 4 mei 2023 pukul 09-05,”

“jadi nak adapun yang menjadi faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi pada peserta didik. Yang pertama yakni Dukungan Dan Kerjasama Mayoritas Guru kenapa yang pertama kerja sama dan dukungan mayoritas guru karena semua sesuatu itu dimulai dari atasannya terlebih dahulu agar anak-anak dapat mengikuti dan mempraktikkan apa yang guru lakukan sehingga dukungan dan kerjasama mayoritas guru dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi dengan menanamkan kejujuran, disiplin dan tanggung jawab, sehingga tercetak peserta didik yang berperilaku jujur yang mana dalam pernyataan ibu Herawati S. Ag menyatakan sering terjadi di MAN 1 Prabumulih ini ketinggalan jam tangan, gelang dan uang di tempat wudhu tetapi anak-anak peserta didik selalu melaporkan barang yang ditemukan ke pihak guru sehingga guru mudah untuk mengembalikan barang tersebut. Disiplin di MAN 1 Prabumulih anak- selalu masuk tepat waktu bahkan -10 menit anak- anak sudah ada di sekolah bahkan guru pun ikut serta dalam meminec waktu sehingga guru dan peserta didik saling menghargai waktu. tanggung jawab peserta didik di MAN 1 Prabumulih sudah ditanamkan rasa bertanggung jawab dan tanggung jawab peserta didik sebagai siswa yakni mentaati peraturan sekolah”<sup>108</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi memiliki peran yang sangat penting yang berupa dukungan dan kerjasama mayoritas guru sebab segala hal harus diawali dengan guru agar peserta didik ikut termotivasi dan ikut mempraktikannya. Sesuai dengan teori Praykats karena guru memberikan nasihat, motivator, inspirasi dan dorongan.

“Adanya fasilitas sekolah Faktor terpenting dalam mendorong siswa untuk bertindak anti korupsi adalah kejujuran seseorang akan sulit dipengaruhi untuk melakukan korupsi ketika ia telah memiliki keyakinan yang kuat untuk selalu bertindak jujur. Menanamkan nilai-nilai anti korupsi siswa didukung pihak sekolah melalui kantin wirausaha yang mana di sampaikan oleh ibu Herawati S. Ag kantin wirausaha adalah kantin milik sekolah tetapi yg mengurusnya adalah peserta didik itu sendiri secara tidak langsung kantin wirausaha itu adalah bekal bagi siswa untuk belajar berusaha dan jujur karena di saat orang membeli yang menjadi kasir adalah siswa itu sendiri. Menurut Nabila salah satu siswa MAN 1 Prabumulih korupsi itu bukan hanya tentang uang, tetapi juga waktu MAN 1 Prabumulih memiliki fasilitas ruang Osim, sangga pramuka, UKS, dan laboratorium, ini juga dapat menjadi wadah penanaman nilai-nilai anti korupsi karena bisa saja kami tidak diberikan pemahaman mengenai konsep nilai-nilai anti korupsi bisa saja kami menyalahgunakan fasilitas tersebut untuk berleha-leha dan melalaikan tugas kami sebagai pelajar.”<sup>109</sup>

---

<sup>108</sup> Herawati, S. Ag dan Indrawati, S. Hi “Wawancara Guru Faktor Pendukung Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Antikorupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 3 mei 2023 pukul 08-40,”

<sup>109</sup> Badai Pangestu, “Wawancara Peserta Didik Faktor Pendukung Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Antikorupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 04 mei 2023 pukul 09-12,”

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi memiliki peran yang sangat penting yang berupa fasilitas sebagai pendukung dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi dan sebagai pembentukan penanaman nilai-nilai antikorupsi melalui fasilitas sekolah bagi peserta didik,

“Jadi di MAN 1 ini kak ada yang Namanya Agenda rutin yang mana dilakukan per-minggu bahkan per-hari kami diberikan wejangan oleh guru kami tidak hanya tentang nilai-nilai antikorupsi tapi tentang banyak hal misalnya saja kedisiplinan dan lain-lain. Untuk agenda hariannya itu di MAN 1 Prabumulih kami setiap sebelum memulai pelajaran guru-guru kami itu selalu membentuk karakter kami terutama guru agama islam.”<sup>110</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi memiliki peran penting berupa agenda harian karena dengan agenda harian peserta didik dapat sebuah wejangan, inspirasi

“Jadi Ekstrakurikuler di MAN 1 ini nak Siswa akan belajar kemandirian dan tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri jika sekolah memberi kepercayaan kepada mereka untuk mengelola kegiatan agar siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler guru tidak memiliki peran peran guru hanya mengawasi kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa belajar untuk mandiri dan bertanggung jawab dalam mengelola ekstrakurikuler. Menurut ibu Indrawati bahwa ekstrakurikuler adalah salah satu cara agar siswa bisa mengeluarkan isi pikiran mereka dan bertanggung jawab.”<sup>111</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung melalui ekstrakurikuler memiliki hal tersendiri karena lewat ekstrakurikuler secara tidak langsung mengajari peserta didik untuk mandiri dan bertanggung jawab.

Jadi nak Media informasi tentang bahayanya korupsi Menurut ibu Herawati dan indrawati media yang semakin canggih pada saat ini sangat membantu kita dalam memberantas bibit-bibit korupsi karena media yang semakin canggih sehingga guru dapat memberikan pengarahan tentang bahayanya korupsi, pernah terjadi sebuah kejanggalan di mana uang salah satu kelas hilang sehingga guru ekstra keras untuk menindak anak yang telah mencuri uang yang bukan hak nya, melalui introgasi dan sedikit bantuan dari siswa sehingga guru dapat

---

<sup>110</sup> Nabilah Agustin Firnanda, “Wawancara Peserta Didik Faktor Pendukung Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Antikorupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 4 mei 2023 pukul 09-15,”

<sup>111</sup> Indrawati S. Hi, “Wawancara Guru Faktor Pendukung Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Antikorupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 03 mei 2023 pukul 08-39,”

menemukan siapa di balik semua perkara ini sehingga guru memberikan sanksi yang tegas kepada si pencuri uang kelas yakni dikeluarkan dari sekolah.<sup>112</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi berupa melalui perantara media informasi sehingga guru dapat memberikan pengarahan tentang bahayanya korupsi.

“Peraturan yang tegas dari peraturan sekolah Di MAN 1 Prabumulih pernah terjadi kehilangan uang kelas sehingga guru ekstra keras untuk menindak anak yang telah mencuri uang yang bukan hak nya, melalui introgasi dan sedikit bantuan dari siswa akhirnya guru dapat menemukan siapa di balik semua perkara ini sehingga guru memberikan sanksi yang tegas kepada si pencuri uang kelas tersebut yakni dikeluarkan dari sekolah. Bahkan ada anak yang telat untuk masuk sekolah sehingga ia diberi arahan agar anak tidak akan mengulangi kesalahan tersebut.”<sup>113</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi yakni berupa peraturan yang tegas dari pihak sekolah dengan peraturan tegas dari sekolah dapat menimalisir hal-hal negatif.

Peneliti mewawancarai peserta didik apa saja Faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi di MAN 1 Prabumulih

“Jadi kak faktor yang menghambat siswa MAN 1 Prabumulih dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi yakni berupa Keterbatasan guru dan siswa yang banyak Menurut Badai Pangestu salah satu peserta didik kelas XI IPA 1 menyatakan bahwasanya guru tidak bisa selalu mengawasi siswanya dikarenakan jumlah guru yang tidak banyak sedangkan jumlah siswa nya yang banyak. Walaupun sedikit guru selalu memberikan nasihat kepada peserta didik.”<sup>114</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi salah satunya yakni keterbatasan guru dan jumlah siswa yang banyak

---

<sup>112</sup> Indrawati, S. Hi dan Herawati, S. Ag “Wawancara Guru Faktor Pendukung Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Anti Korupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 03 mei 2023 pukul 08-45,”

<sup>113</sup> Herawati, S. Ag “Wawancara Guru Faktor Pendukung Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Antikorupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 03 mei 2023 pukul 09-50,”

<sup>114</sup> Nabilah Agustin Firmanda, “Wawancara Peserta Didik Fakor Penghambat Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Antikorupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 04 mei 2023 pukul 10-20,”

sehingga guru tidak bisa mengawasi peserta didik secara penuh pendidik hanya bisa memberikan motivasi dan inspirasi.

“Keterbatasan waktu menurut ibu Indrawati keterbatasan waktu adalah salah satu faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi, sehingga peran orang tua dan lingkungan sekitar adalah salah satu pihak luar yang dapat mengawasi siswa selama berada di luar lingkungan sekolah. Guru selalu mendorong, membimbing dan menasehati peserta didik untuk menghindari perilaku yang memalukan, guru Pendidikan agama islam menggunakan instruksi dan nasihat langsung mengajarkan siswa perilaku yang tepat untuk meringankan beban yang tidak mampu mengawasi siswa sepanjang waktu. jika masalahnya adalah guru tidak mampu mengawasi muridnya sepanjang waktu satu-satunya hal yang dapat dilakukan seorang guru adalah menginspirasi, mendukung, dan mengarahkan siswanya untuk menghindari pencurian atau bahkan korupsi.”<sup>115</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi yakni berupa keterbatasan waktu sebab guru tidak bisa mengawasi peserta didik dengan maksimal.

### **C. Metode Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Anti Korupsi Di Man 1 Prabumulih**

Jadi peneliti mewawancarai guru dan peserta didik Dalam metode menanamkan nilai-nilai anti korupsi

“Jadi nak Nilai-nilai kejujuran Menurut ibu Herawati S. Ag kejujuran sangat penting dalam penanaman nilai-nilai anti korupsi di MAN 1 Prabumulih, kejujuran di MAN 1 Prabumulih begitu menonjol karena sering peserta didik memberikan jam tangan, gelang, cincin dan uang kepada guru karena mereka menemukan barang itu di tempat wudhu, sehingga guru mudah untuk mengembalikan barang yang ditemukan peserta didik. Bahkan kejujuran anak juga sudah di dalam diri mereka sendiri sehingga terciptanya karakter kejujuran di dalam diri peserta didik.”<sup>116</sup>

“Peduli Menurut ibu Indrawati S. Hi menyatakan kepedulian peserta didik kepada peserta didik lainnya dan kepedulian pendidik kepada pendidik atau ke peserta didik sudah ditanamkan sebab di saat ada salah satu peserta didik sakit atau terkena musibah maka peserta didik akan melakukan kepedulian melalui sumbangan dan teman dari peserta didik itu akan menjenguk teman kerabat yang terkena musibah. Bahkan guru juga ikut berkontribusi melalui uang yang dikumpulkan antara guru sebab di setiap bulan guru memberikan sumbangan yang

---

<sup>115</sup> Indrawati, S. Hi “Wawancara Guru Faktor Penghambat Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Antikorupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 03 mei 2023 pukul 10-32,”

<sup>116</sup> Herawati, S. Ag “Wawancara Guru Metode Penanaman Nilai-Nilai Antikorupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 03 mei 2023 pukul 10-25,”

berbeda-beda seperti guru PNS 30 ribu rupiah untuk 1 bulan sedangkan guru honor 15 ribu uang itu akan digunakan untuk yang terkena musibah, dan di saat peserta didik melakukan pembelajaran atau sedang melakukan pembahasan peserta didik sudah ditanamkan nilai-nilai saling menghargai pendapat orang lain.”<sup>117</sup>

“ibu Herawati S. Ag Mandiri menyatakan bahwa dengan tidak mengandalkan orang lain dalam menyelesaikan tugas atau tanggung jawab adalah salah satu dari sifat kemandirian di MAN 1 Prabumulih ini peserta didik sudah ditanamkan nilai-nilai kemandirian. kemandirian dapat dipahami sebagai proses pendewasaan diri ketika kita memiliki kemandirian kita tidak dapat mengandalkan orang lain untuk membantu anda dalam hal apapun anda harus melakukan semuanya sendirian, salah satu cara untuk menunjukkan nilai kemandirian adalah kita tidak lagi bergantung pada orang lain.”<sup>118</sup>

“Jadi nak Disiplin Ketaatan (kepatuhan pada aturan) adalah disiplin yang dimana seseorang mampu merencanakan dan mengendalikan waktunya sehingga dapat digunakan secara efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dan sosial kemampuan untuk mengelola waktu secara efektif mengikuti semua peraturan dan ketentuan sekolah dan menyelesaikan semuanya tepat waktu adalah contoh dari nilai-nilai disiplin.”<sup>119</sup>

“Tanggung jawab merupakan salah satu metode dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi di MAN 1 Prabumulih tanggung jawab yang sering dilakukan peserta didik adalah dalam hal di dalam kelas yakni berupa piket kelas, membayar uang kas, datang kesekolah dengan tepat waktu, setiap pagi tanpa disuruh melakukan tadarus dan sholat dhuha Bersama, menyeter hafalan qur’an dengan rutin setiap pelajaran tahfiz, dan tidak membuang sampah sembarangan.”<sup>120</sup>

“Kerja Keras merupakan salah satu metode dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi pada siswa MAN 1 Prabumulih keras dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi di MAN 1 Prabumulih ialah dengan bersungguh dalam menyelesaikan tugas baik di sekolah maupun di rumah.”<sup>121</sup>

“Sederhana pada peserta didik di MAN 1 Prabumulih menyatakan bahwa salah satu kesederhanaan yang diterapkan di MAN 1 Prabumulih yang paling sederhana dilakukan adalah dengan menyamaratakan semua peserta didik dalam satu kesetaraan, baik sepatu, pakaian, tempat duduk, dan fasilitas sekolah yang digunakan.”<sup>122</sup>

---

<sup>117</sup> Indrawati, S. Hi “Wawancara Guru Metode Penanaman Nilai-Nilai Antikorupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 03 mei 2023 pukul 10-58,”

<sup>118</sup> Herawati, S. Ag “Wawancara Guru Metode Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Antikorupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 03 mei 2023 pukul 10-48,”

<sup>119</sup> Herawati, S. Ag “Wawancara Guru Metode Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Antikorupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 03 mei 2023 pukul 11-05,”

<sup>120</sup> Indrawati, S. Hi “Wawancara Guru Metode Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Antikorupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 03 mei 2023 pukul 10-45,”

<sup>121</sup> Herawati, S. Ag “Wawancara guru metode dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 03 mei 2023 pukul 11-36,”

<sup>122</sup> Herawati, S. Ag “Wawancara Guru Metode Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Antikorupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 03 mei 2023 pukul 11-40,”

“Berani salah satu siswa MAN 1 Prabumulih keberanian yang diterapkan di MAN 1 Prabumulih yakni berupa berani berkata jujur, berani menolak ajakan teman yang bersifat negatif, menerapkan anti bully, mencuri dan korupsi, dengan cara tidak melakukannya, dan menasehati teman kita sendiri jika ada yang melakukannya serta membimbingnya.”<sup>123</sup>

“Adil Menurut ibu Indrawati keadilan yang ditanamkan di MAN 1 Prabumulih yakni peserta didik selalu menghargai perbedaan, tidak membedakan latar belakang, dan tidak pilih kasih.”<sup>124</sup>

Dari hasil semua wawancara mengenai metode penanaman nilai-nilai antikorupsi dapat disimpulkan bahwa metode penanaman nilai-nilai antikorupsi melalui kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, kesederhanaan, tanggung jawab, kerja keras, berani, adil, dan peduli.

---

<sup>123</sup> Herawati, S. Ag “Wawancara Guru Metode Penanaman Nilai-Nilai Antikorupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 03 mei 2023 pukul 13-30,”

<sup>124</sup> Indrawati, S. Hi “Wawancara Guru Metode Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Antikorupsi Di MAN 1 Prabumulih pada tanggal 03 mei 2023 pukul 12-40,”